

Uji toksisitas ekstrak empat jenis teripang suku holothuriidae dari Pulau Penjaliran Timur, Kepulauan Seribu, Jakarta menggunakan brine shrimp lethality test (BSLT)

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20435994&lokasi=lokal>

Abstrak

Teripang merupakan salah satu biota yang dapat dijadikan sebagai sumber senyawa bioaktif dari laut. Senyawa tersebut memiliki efek biologi seperti anti kanker, jamur, hemolisis dan aktivitas kekebalan tubuh. Tujuan penelitian ini adalah untuk menduga tingkat toksisitas ekstrak empat jenis teripang yaitu *Actinopyga miliaris*, *Holothuria leucospilota*, *Bohadschia argus*, dan *Bohadschia marmorata* dari Pulau Penjaliran Timur Taman Nasional Kepulauan Seribu (TNKpS) Jakarta. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Brine Shrimp Lethality Test (BSLT). BSLT merupakan salah satu metode awal untuk menduga tingkat toksisitas suatu substansi bahan alam dengan menggunakan larva udang *Artemia salina*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keempat jenis teripang tersebut bersifat aktif terhadap uji BSLT yang ditandai dengan nilai LC50 kurang dari 1000 µg/ml. Keaktifan tertinggi diperoleh jenis *B. argus* dengan nilai LC50 sebesar 69,254 µg/ml. Uji BSLT fraksi crude extract jenis *H. leucospilota* menunjukkan bahwa fraksi air memiliki keaktifan tertinggi dengan nilai LC50 sebesar 50,968 µg/ml.